

ABSTRAK

Penelitian Akibat Hukum Perceraian Terhadap Harta Bersama Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus Nomor: 1451/Pdt.G/2016/PA Kdl), memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis proses pembuktian dan dasar pertimbangan hukum yang digunakan hakim untuk pembagian harta gono-gini di Pengadilan Agama Kendal (Studi Kasus Perkara Nomor: 1451/Pdt.G/2016/PA.Kdl.) 2) Untuk mengetahui dan menganalisis akibat hukum dari pembagian harta gono-gini bagi suami istri yang ditimbulkan dari adanya perceraian di Pengadilan Agama Kendal (Studi Kasus Perkara Nomor : 1451/Pdt.G/2016/PA.Kdl.)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis. Penelitian dengan metode yuridis sosiologis adalah penelitian tentang pengaruh berlakunya hukum terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari penelitian di lapangan, sedangkan sumber data sekunder yaitu yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan tersier. Kemudian data dianalisis secara kualitatif. Permasalahan dianalisis dengan teori perlindungan hukum dan Kepastian Hukum.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Putusan Hakim terhadap pembagian harta bersama sebagai akibat terjadinya perceraian adalah sesuai dengan kaidah-kaidah atau ketentuan yang berlaku. Ditinjau dari perundang-undangan yang berlaku yaitu KHI dan UU Perkawinan No. 1 Tahun 1974 dan KHI yang sudah sesuai, yaitu harta bersama dibagi 2 antara penggugat dan tergugat sehingga masing-masing mendapatkan $\frac{1}{2}$ dari harta bersama. Sedangkan harta bawaan dari masing-masing harus kembali dari si pembawa. 2) Akibat hukum dari pembagian harta gono-gini bagi suami istri agar menyerahkan $\frac{1}{2}$ bagian dari obyek sengkata sebagaimana yang telah disita oleh jurusita, Adapun barang yang menjadi sitaan berupa : Sita jaminan atas barang tidak bergerak : a) Bangunan rumah tinggal beserta isinya, yang berdiri di tanah milik bersama yang terletak di Desa Weleri. Yang tercatat dengan Sertifikat Hak Milik no.440 atas nama Moch. Arjanto, b) Sebidang tanah pekarangan/darat tercatat dalam buku c desa nomor 18 persil 1, kelas D1, atas nama Moch. Arjanto, SHM no. 178. Apabila tidak dapat dibagi secara in natura obyek tersebut akan dijual lelang dimuka umum dan hasilnya $\frac{1}{2}$ diserahkan kepada masing-masing pihak.

Kata Kunci : Perkawinan, Perceraian dan Harta Gono-Gini

ABSTRACT

Research on the Legal Effects of Divorce on Joint Assets Based on Marriage Law Number 1 of 1974 and Compilation of Islamic Law (Case Study Number: 1451 / Pdt.G / 2016 / PA Kdl), has the following objectives: 1) To identify and analyze the evidentiary process and the basis legal considerations used by judges for the distribution of assets gono-gini in the Kendal Religious Court (Case Study Case Number: 1451 / Pdt.G / 2016 / PA.Kdl.) 2) To find out and analyze the legal consequences of distributing property gono-gini for husbands wives resulting from a divorce in the Kendal Religious Court (Case Study Case Number: 1451 / Pdt.G / 2016 / PA.Kdl.)

The method used in this research is the sociological juridical method. Research with the sociological juridical method is a study of the effect of the law on society. This study uses primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are sources obtained from field research, while secondary data sources consist of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary materials. Then the data were analyzed qualitatively. Problems are analyzed with the theory of legal protection and legal certainty.

The results showed: 1) The judge's decision on the distribution of joint assets as a result of divorce was in accordance with the prevailing rules or regulations. Judging from the applicable legislation, namely KHI and Marriage Law No. 1 of 1974 and KHI which are appropriate, namely the joint assets are divided by 2 between the plaintiff and the defendant so that each gets ½ of the joint assets. Meanwhile, the belongings of each must return from the bearer. 2) The legal consequence of the distribution of property gono-gini for husband and wife is to surrender ½ of the object of the dispute as confiscated by the bailiff. As for the items confiscated are: Confiscation of collateral for immovable property: a) Residential building and its contents, which stands on a communal land located in Weleri Village. The one registered with Freehold Certificate no.440 in the name of Moch. Arjanto, b) A plot of homestead / land is recorded in book c village number 18 parcel 1, class D1, on behalf of Moch. Arjanto, SHM no. 178. If the object cannot be divided in kind, the object will be sold for auction in public and the result is ½ handed over to the respective parties.

Keywords: Marriage, Divorce and Gono-Gini Assets